

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual materi pokok Energi dan Usaha pada peserta didik kelas VIII^C SMP St. Theresia “disamakan” Kupang adalah baik

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual materi Energi dan Usaha pada peserta didik kelas VIII^C SMPK St. Theresia Kupang yang mencakup: kegiatan pembelajaran (perencanaan dan pelaksanaan) dengan total skor rata-rata masing-masing secara berturut-turut adalah 3,90; 3,82 dengan kriteria baik.
2. Indikator hasil belajar dalam proses pembelajaran Fisika pada materi Energi dan Usaha dengan menerapkan pendekatan kontekstual semuanya tuntas dengan masing-masing proporsi rata-rata untuk indikator hasil belajar kognitif , afektif dan psikomotor secara berturut-turut adalah 0,86; 0,85; dan 0,90.
3. Hasil belajar peserta didik kelas VIII^C SMPK St. Theresia Kupang dalam proses pembelajaran Fisika pada materi Energi dan Usaha dengan

menerapkan pendekatan kontekstual semuanya tuntas dengan masing-masing proporsi rata-rata untuk hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor secara berturut-turut adalah 0,86; 0,85 dan 0,88.

4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual yang meliputi lima aspek dengan persentase rata-rata dari kelima aspek adalah 84,96% yang artinya peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran.
5. Ada efektivitas penerapan pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII^C SMPK St. Theresia Kupang tahun ajaran 2017/2018, karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

B. Saran

Pendidik dengan menerapkan pendekatan kontekstual mewujudkan situasi kelas yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam memilih model/ pendekatan pembelajaran pendidik harus memperhatikan karakteristik materi agar benar-benar cocok dengan karakteristik model/ pendekatan yang akan digunakan. Keduanya kemudian dicocokkan dengan karakter peserta didik dan ketersediaan sarana prasarana belajar, agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

2. Dalam melakukan eksperimen pendidik harus membuat langkah-langkah yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Dalam melakukan eksperimen pendidik harus bisa mengatur waktu agar kegiatan pembelajaran selesai tepat sesuai yang dijadwalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dipl, Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Giancoli, Douglas. 2001. *FISIKA*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Pengelolaan Guruan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Komasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama
- Kanginan, Marthen. 2002. *IPA FISIKA untuk SMP kelas VIII*. Jakarta Erlangga.
- Lungan. Richard. 2006. *Aplikasi Statistika dan Hitungan Peluang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media
- Rita, Lefrida. Jurnal. Efektivitas Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT untuk Meningkatkan Pemahaman. Vol. 11.<http://www>.
- Rusman. 2016 . *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Guruan*. Jakarta: Kencana .
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto, Agus. 2012. *IPA TERPADU untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta:

Erlangga.

Sugiyarti. Jurnal Pendidikan. *Faktor- Faktor Strategi Pendukung Kinerja Sekolah Di SMK Kota Surakarta*.174-182. 2015

Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

_____. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Guruan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group